

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografi Desa Kanigoro

1. Letak Wilayah

Desa Kanigoro terletak di bagian timur desa Kepek sebagai jalur utama dari Kota Wonosari dan Yogyakarta yang menuju pantai widodaren, ngreneh, nguyahan dan ngobaran. Letak desa Kanigoro sangatlah strategis karena merupakan jalur utama menuju kota Wonosari dan Yogyakarta. Namun akses menuju pantai terkendala dengan minimnya transportasi umum, dimana tidak ada satupun transportasi umum yang menuju pantai widodaren, ngreneh, nguyahan maupun ngobaran. Padahal jika dilihat kondisi jalan sudah beraspal, hanya di pantai widodaren yang belum beraspal dikarena pantai ini baru dibuka untuk wisatawan. Sehingga hanya transportasi pribadi yang biasanya digunakan untuk menuju pantai-pantai yang ada di desa kanigoro.

2. Luas Wilayah.

Luas wilayah desa Kanigoro mencapai 2,515 Ha, dengan batas wilayah:

1. Sebelah Timur : Desa Plajen
2. Sebelah Barat : Desa Krambilsawit
3. Sebelah Utara : Desa Kepek
4. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Iklm desa Kanigoro sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal ini memberikan pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa kanigoro, dan sampai saat ini desa kanigoro tidak ketinggalan dibanding dengan kondisi desa-desa lainnya. Wilayah desa Kanigoro dibagi menjadi 10 pedukuhan yaitu:

Table 1.7 Daftar pedukuhan desa Kanigoro

No	Pedukuhan
1	Dukuh Kanigoro
2	Dukuh Ngresik
3	Dukuh Sawah
4	Dukuh Widoro
5	Dukuh Bengkak
6	Dukuh Kranon
7	Dukuh Klumpit
8	Dukuh Mendak
9	Dukuh Gendangklutuk
10	Dukuh Gebang

Sumber: Pemerintah desa Kanigoro

Jarak desa Kanigoro dari pusat-pusat pemerintahan:

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 6,5 km
2. Jarak dari pusat pemerintahan Ibukota : 26 km

3. Jarak dari pemerintahan provinsi : 52 km

Gambar 1

Kantor Desa Kanigoro



Sumber: Dokumentasi pribadi

3. Luas tanah milik desa

Luas tanah milik desa Kanigoro adalah 162 hektar. Tanah tersebut digunakan untuk membangun prasarana desa diantaranya, balai desa, balai dusun, puskesmas, lapangan, pertanian, tempat ibadah, kawasan pendidikan, telaga, pemukiman dan pariwisata.

B. Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di desa Kanigoro pada bulan Juli-Desember 2017 adalah 6,796 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3,374 jiwa, sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 3,442 jiwa. Jika dilihat berdasarkan usia,

maka usia 0-15 tahun sebanyak 1,457 jiwa, untuk usia 16-65 tahun sebanyak 5,110 jiwa dan untuk usia 66 tahun ke atas sebanyak 229 jiwa dengan total jumlah KK sebanyak 2,159 KK dan jumlah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan sebanyak 1,087 jiwa.

2. Pembagian jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.

Pembagian jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di desa Kanigoro berjumlah 7,186 Jiwa. Dimana mayoritas penduduk desa kanigoro mengantungkan kehidupannya sebagai petani. Mayoritas petani di desa Kanigoro menanam pohon singkong dan umbi-umbian. Jumlah penduduk desa Kanigoro yang berkerja sebagai petani lebih banyak dibandingkan jenis pekerjaan yang lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pendidikan. Adapun jumlah pembagian penduduk berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8 Jumlah penduduk Kanigoro berdasarkan jenis pekerjaannya

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	24 orang
2	TNI/POLRI	2 orang
3	Swasta	169 orang
4	Perangkat desa	23 orang

5	BUMN	2 orang
6	BUMD	4 orang
7	Honorer	18 orang
8	Pedagang	21 orang
9	Petani	2,532 orang
10	Tukang	28 orang
11	Penata busana	1 orang
12	Buruh (harian, tani, dan nelayan)	1,366 orang
13	Pensiunan	4 orang
14	Nelayan	139 orang
15	Peternak	1 orang
16	Sopir	18 orang
17	Pelajar Mahasiswa	407 orang
18	Guru	5 orang
18	Lain-lain	567 orang
14	Tidak berkerja	1,465 orang
	Jumlah	6,796 orang

Sumber: Dokumen monografi desa Kanigoro, tahun 2017

Dari tabel di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas pekerjaan warga masyarakat desa Kanigoro adalah sebagai petani, yaitu sebanyak 2,532 orang sementara yang berkerja sebagai nelayan sebanyak 139 orang, dan untuk

lainnya adalah masyarakat yang berkerja di luar kota dan sebagai pembantu rumah tangga.

4. Pendidikan masyarakat

Pendidikan sangatlah berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Proses pembangunan desa dapat berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki pendidikan yang cukup tinggi. Jika dilihat akses untuk mendapatkan pendidikan masyarakat desa Kanigoro cukup mudah, dikarenakan jarak tempat pendidikan dari SD sampai SMP dekat dengan pemukiman warga. Akan tetapi jika dilihat keadaanya sekarang, dimana pendidikan masyarakat desa Kanigoro tergolong kurang baik, hal ini disebabkan masih banyak masyarakat desa Kanigoro yang tidak mengenyam pendidikan. Masyarakat desa Kanigoro yang tidak mengenyam pendidikan sebanyak 3,490 orang, sedangkan masyarakat yang tidak lulus sekolah berjumlah 1,185 orang.

Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi dan tidak adanya motivasi dari para orangtua untuk memberitahukan bahwa pentingnya mengenyam pendidikan, hal ini mengakibatkan banyak remaja yang memutuskan untuk menikah muda. Sementara untuk masyarakat yang mengenyam pendidikan sebanyak 2,121 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.9 Jumlah penduduk desa Kanigoro berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK	- orang
2	SD	1,099 orang
3	SMP	681 orang
4	SMA/SMU	289 orang
5	Akademi D1-D3	19 orang
6	Sarjana	33 orang
	Jumlah	2,121 orang

Sumber: Dokumen monografi desa Kanigoro, tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat desa Kanigoro berlatar belakang lulusan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 1,099 orang, sedangkan lulusan SMP sebanyak 681 orang, kemudian SMA atau SMU sebanyak 289 orang, sementara untuk lulusan jenjang sarjana sebanyak 33 orang. Hal ini menandakan tingkat pendidikan masyarakat desa Kanigoro tergolong rendah.

C. Profil pemerintah desa Kanigoro

1. Visi

Visi merupakan pandangan ke depan, atau arah kemana dan bagaimana desa kanigoro dibawa untuk maju agar konsisten, eksis, antisipatif, inovatif, dan produktif. Visi dapat diartikan juga sebagai

gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen warga masyarakat.

Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka menengah yang ingin diraih oleh kepala desa terpilih yang dirumuskan selama 6 tahun masa kepemimpinannya. Cita-cita inilah yang kemudian mengerucut sebagai Visi kepala desa. Berikut Visi kepala desa Kanigoro selama 6 tahun kedepan:

“TERBANGUNNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH UNTUK MEWUJUDKAN DESA KANIGORO YANG ADIL, MAKMUR, DAN SEJAHTERA”

Melalui visi ini diharapkan warga masyarakat desa Kanigoro dapat menemukan gambaran kondisi masa depan yang lebih baik dan merupakan potret keadaan yang ingin dicapai, dibanding dengan kondisi yang ada saat ini. Rumusan pembentukan visi ini diharapkan mampu memberikan arah baru untuk perubahan masyarakat dalam keadaan yang lebih baik, membentuk kesadaran masyarakat untuk mengendalikan dan mengontrol perubahan-perubahan yang akan terjadi, mendorong masyarakat untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, menumbuhkan kompetisi sehat pada anggota masyarakat, menciptakan daya dorong untuk perubahan serta mempersatukan anggota masyarakat.

2. Misi

Misi merupakan rumusan secara umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Pada hakekatnya misi adalah turunan dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain misi merupakan penjabaran lebih operatif dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi desa selama 6 tahun masa kepemimpinan kepala desa.

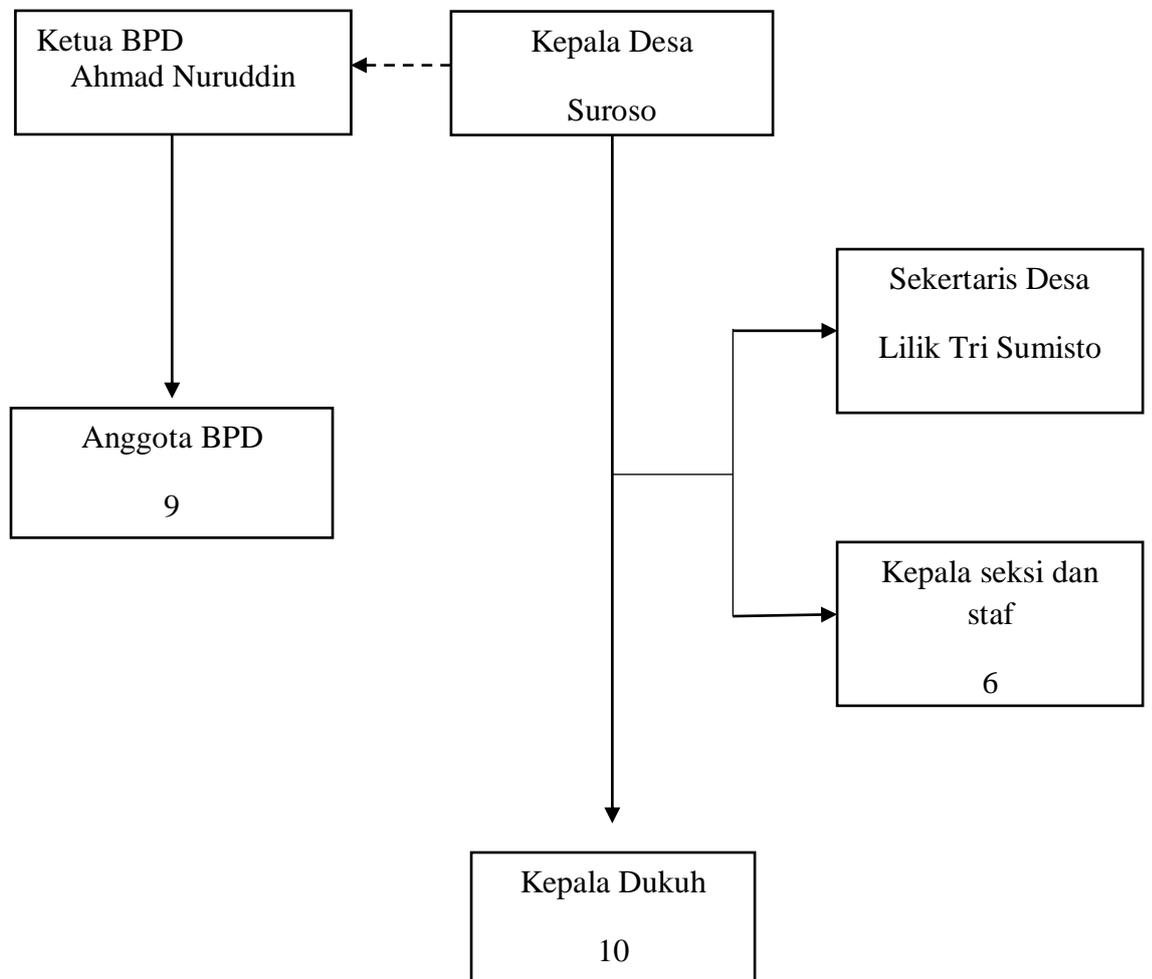
Untuk meraih visi kepala desa Kanigoro seperti yang sudah paparkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah misi kepala desa kanigoro sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang amanah, bersih, transparan dan mengayomi.
2. Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat yang meliputi:
 - a. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - b. Kebudayaan daerah
 - c. Pemberdayaan karang taruna

3. Membangun mental spiritual bagi seluruh birokrat dan masyarakat demi terwujudnya desa Kanigoro yang religius dan bermartabat.
4. Membangun pengelolaan sektor pariwisata yang baik, oleh dan untuk masyarakat Kanigoro demi meningkatkan PAD desa Kanigoro.
5. Pembangunan yang berkesinambungan dan mengedepankan partisipasi dan gotong royong

3. Struktur organisasi desa Kanigoro.

Berikut ini adalah struktur organisasi Pemerintah Desa Kanigoro:



Sumber: Pemerintah desa Kanigoro, 2018.

Tabel 1.10 Nama pejabat pemerintah desa Kanigoro 2018

No	Nama	Jabatan	L/P	Pendidikan Terakhir
1	Suroso	Kepala Desa	L	S 1
2	Lilik Tri Sumisto	Sekretaris	L	SLTA
3	Suhadiyono	Kasi Pemerintahan	L	SMK
4	Ngatija	Kasi Pelayanan Umum	L	SLTA
5	Sugeng Riyanto	Kasi Kesejahteraan	L	SMK
6	Sugiyarto	Kaur Perencanaan	L	SLTA
7	Fitri lestari	Kaur Keuangan	P	SMK
8	Suparmono	Kaur Tata Usaha Dan Umum	L	SMK
9	Kasdi	Dukuh Kanigoro	L	SMP
10	Supiyono	Dukuh Ngresik	L	SMP
11	Parjiman	Dukuh Sawah	L	SMA
12	Supar	Dukuh Widoro	L	Paket C
13	Guntaryadi	Dukuh Bengkak	L	SLTA
14	Sukamto	Dukuh Kranon	L	SMP
15	Giyanto	Dukuh Klumpit	L	Paket C
16	Irwanto	Dukuh Mendak	L	SMA
17	Endri Dwiana	Dukuh Gedangklutuk	P	SMA
18	Titik Suhartini	Dukuh Gebang	P	SMK
19	Supito	Staf Kasi Kesejahteraan	L	SD

20	Suwandi	Staf Kasi Pemerintahan	L	SMP
21	Slamet Riyadi	Staf Kaur Tata Usaha Dan Umum	L	SMA
22	Feri Lusika Ambarwanto	Staf Kaur Perencanaan	L	SMK
23	Tri Astuti Wahyuningsih,S.Pd	Staf Kasi Pelayanan Umum	P	S1
24	Suharti, S.Pd	Staf Kaur Keuangan	P	S1

Sumber: pemerintah desa Kanigoro, 2018.

Table diatas merupakan gambaran tentang pegawai aparatur desa Kanigoro mulai dari struktut pegawai atas sampai kebawa.Dan masing-masing mempunyai tugas dan wewenang sesuai dengan tipoksi yang telah dibagi.

Tabel 1.11 Nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kanigoro 2018

No	Nama	Jabatan	L/P	Pendidikan Terakhir
1	Ahmad Nuruddin	Ketua 1	L	S1
2	Wahyu Sri Purwanti	Sekretaris	P	S1
3	Mugiran	Anggota	L	SLTA
4	Sukidi	Anggota	L	SLTA

5	Ngadiman	Anggota	L	SLTA
6	Wasgianto	Anggota	L	SLTA
7	Astutik	Anggota	P	S 1
8	Sumardi	Anggota	L	SLTA
9	Dini Fatmawati	Anggota	P	S 1

Sumber: pemerintah desa Kanigoro, 2018.

Tabel di atas menjelaskan tentang struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kanigoro. Badan Permusyawaratan Desa merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa, seperti halnya pemerintah yang demokrasi pemerintah desa Kanigoro juga mempunyai BPD dan sudah tersistematik.

D. Profil calon pemilihan kepala desa Kanigoro pada tanggal 13 Oktober 2018

1. Profil calon kepala Desa

a. Daftar nama calon

Dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa Kanigoro pada tanggal 13 Oktober 2018, terdapat 4 calon yang mendaftar.

Table 1.12 Nama calon berhak dipilih dalam pilkades Kanigoro 2018

No	Daftar Nama Calon	Asal Pedukuhan
1.	Sungkono (nomor urut 1)	Gebang

2.	Danang T.S (nomor urut 2)	Klumpit
3.	Taufik Tri P (nomor urut 3)	Mendak
4.	Suroso (nomor urut 4)	Kranon

Sumber : Pemerintahan desa Kanigoro, 2018.

Tabel diatas merupakan daftar nama-nama calon kepala desa berhak mengikuti pemilihan kepala desa di Kanigoro dan sudah siap bersaing memperebutkan kursi nomor satu di desa kanigoro. Nama-nama diatas sudah lolos seleksi dan berhak dipilih oleh warga masyarakat Kanigoro.

Gambar 2

Pengambilan nomor urut calon



Sumber: pemerintah desa kanigoro

- b. Rekapitulasi data pemilihan dan pemungutan hak pilih pilkades Kanigoro tahun 2018.

Dalam pemilihan kepala desa di perlukan adanya daftar rekapitulasi data pemilihan dan penggunaan hak pilih yang sah agar ketika perhitungan suara data tidak dapat dimanipulasi. Untuk itu, berikut rekapitulasi data pemilihan dan penggunaan hak pilih saat penyelenggaraan pilkades di desa Kanigoro 2018.

Tabel 1.13 Data pemilihan dan penggunaan hak pilih saat penyelenggaraan pilkades desa Kanigoro 2018

TPS	Data Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih		
	Jumlah pemilih yang Terdaftar dalam DPT	Jumlah pemilih yang Hadir menggunakan Hak pilih	Jumlah pemilih yang tidak hadir menggunakan hak pilih
TPS 1 (Klumpit)	522	442	80
TPS 2 (Klumpit)	498	417	81
TPS 3 (Gebang)	688	578	110
TPS 4 (Mendak)	541	535	6
TPS 5 (Mendak)	653	413	239
TPS 6 (Kanigoro)	482	424	58

TPS 7 (Sawah)	358	334	24
TPS 8 (Kranon)	233	216	17
TPS 9 (Widoro)	349	311	38
TPS 10 (Ngresik)	464	385	79
TPS 11 (Gendangklutuk)	321	264	57
TPS 12 (Bengkak)	200	182	18

Sumber: Pemerintah desa Kanigoro, tahun 2018.

Tabel diatas memperlihatkan data pemilih tetap (DPT) menggunakan hak pilih dengan tidak menggunakan hak pilih. Jumlah pemilih yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 5,309 orang. Jumlah pemilih yang hadir dan menggunakan hak pilih sebanyak 4,501 orang sedangkan jumlah pemilih yang tidak hadir menggunakan hak pilihnya sebanyak 807 orang.

2. Profil panitia penyelenggara pilkades desa Kanigoro 2018

Dalam penyelenggaraan pesta demokrasi di wilayah terkecil ini (Pilkades) di butuhkan adanya panitia penyelenggara. Anggota panitia pemilihan harus menunjukkan kekompakan dalam bekerja sama, antara posisi yang satu dengan yang lain saling mendukung dan saling melengkapi sebagai suatu sistem. Panitia di artikan sebagai sebuah sistem,

maka ketua, wakil ketua, sekertaris, bendehara, dan seksi-seksi merupakan subsistem. Sehingga apabila masing-masing subsistem mampu melaksanakan tugas dan kerja dengan baik maka sistem tersebut tentu akan bekerja dengan baik pula.

Setiap anggota panitia pilkades harus menguasai dan memahami tugas yang harus dilaksanakan. Disamping itu masing-masing harus paham betul prosedur yang harus dijalankan serta ketentuan apa saja yang harus dijadikan pedoman. Dengan kata lain semua anggota panitia selain memahami tugasnya juga memahami ketentuan yang mengatur mengenai pemilihan kepala desa. Berikut adalah profil panitia pelaksana pilkades desa Kanigoro, tahun 2018:

Tabel 1.14 Panitia pemilihan kepala desa Kanigoro 2018

No	Nama	Jabatan	L/P	Pekerjaan
1.	Sukidi	Ketua	L	Karyawan Swasta
2.	Lilik Tri Sumisto	Sekretaris	L	Perangkat Desa
3.	Mujiyono	Anggota	L	Karyawan Swasta
4.	Umi Rosidah	Anggota	P	Wiraswasta
5.	Bambang Tri Wusono	Anggota	L	PNS
6.	Edi Sumarno	Anggota	L	Buruh Harian

				Lepas
7.	Hartono	Anggota	L	PNS
8.	Ngatija	Anggota	L	Perangkat Desa
9.	Feri Lusika Ambarwanto	Anggota	L	Perangkat Desa
10	Mursalim	Anggota	L	Petani
11	Suparmono	Anggota	L	Perangkat Desa
12	Sugeng Riyanto	Anggota	L	Perangkat Desa
13	Suhadiyono	Anggota	L	Perangkat Desa
14	Tri Astuti Wahyuningsih	Anggota	P	Perangkat Desa
15	Fitri Lestari	Anggota	P	Perangkat Desa
16	Shinta Rahmawati	Anggota	P	Buruh Harian Lepas

Sumber : Pemerintah desa Kanigoro 2018.

Tabel di atas adalah nama-nama dan jabatan panitia pelaksanapilkades, seperti halnya kegiatan pada umumnya pasti perlu adanya panitia dan tugas masing-masing panitia dan jabatannya begitu pula dengan panitia penyelenggaraan pilkades di desa Kanigoro.

Gambar 3

Panitia Pilkades 2018



Sumber: pemerintah desa Kanigoro

Tabel 1.15Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)

KPPS	TPS	Nama	Perkerjaan	Asal pedukuhan
KPPS	TPS 1	Giyanto	Perangkat Desa	Klumpit
KPPS	TPS 2	Yasinta Kumalasari	Pelajar/ Mahasiswa	Klumpit
KPPS	TPS 3	Tri Priyanto	Karyawan Swasta	Gebang
KPPS	TPS 4	Irwanto	Perangkat Desa	Mendak
KPPS	TPS 5	Suwandi	Perangkat Desa	Mendak

KPPS	TPS 6	Kasdi	Perangkat Desa	Kanigoro
KPPS	TPS 7	Pargiman	Perangkat Desa	Sawah
KPPS	TPS 8	Sukamto	Perangkat Desa	Kranon
KPPS	TPS 9	Supar	Perangkat Desa	Widoro
KPPS	TPS 10	Supiyono	Perangkat Desa	Ngesik
KPPS	TPS 11	Endri	Perangkat Desa	Gendangklutuk
KPPS	TPS 12	Guntaryadi	Perangkat Desa	Bengkak

Sumber: Pemerintah desa Kanigoro

Tabel diatas menjelaskan nama-nama kelompok penyelenggara pemungutan suara disetiap TPS yang ada dimasing-masing pedukuhan dalam satu pedukuhan ada yang dua TPS disesuaikan dengan wilayah pedukuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Tabel 1.16Jumlah suara setiap calon pada pelaksanaan pilkades desa Kanigoro 2018

No Urut	Nama Calon	Jumlah Suara	Persentase %
1	Sungkam	802	17,8 %
2	Danang T.S	292	6,4 %

3	Taufik Tri P	624	13,8 %
4	Suroso	2,783	61,8 %
	JUMLAH	4.501	

Sumber: Pemerintah desa Kanigoro, 2018.

Pemilihan kepala desa di desa Kanigoro yang dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Oktober 2018 dimenangkan oleh bapak Suroso dengan perolehan suara sebanyak 2,783 atau 61,8%. Sedangkan calon yang lain mendapatkan suara masing-masing Sungkam 802 atau 17,8% suara, Danang T.S 292 atau 6,4% suara, Taufik Tri P 624 atau 13,8% suara. Jika dilihat dari perolehan suara masing-masing calon dalam pilkades di desa kanigoro tampak perolehan suara sangat jauh dari satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat untuk memenangkan masing-masing calon yang mereka usung sangat tinggi. Kalo dilihat dari perolehan suara maka bapak Suroso menang mutlak dari Pilkades desa Kanigoro, walaupun digabungkan seluruh suara dari masing-masing calon yang kalah tidak memilih bapak Suroso akan tetapi belum bisa menyaingi suara kemenangan yang di peroleh calon no urut 4 ini. Dalam artian masyarakat Kanigoro menyukai kepala desa terpilih sekarang.